

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan ibadah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Putra Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang meliputi: bimbingan salat, selawat, tadarus Al-Qur'an, keterampilan ibadah, membaca kitab kuning, muhadarah dan pengajian ilmu-ilmu keagamaan. Adapun kegiatan keagamaan tersebut disampaikan melalui metode ceramah atau nasehat, tanya jawab, demonstrasi dan keteladanan. Sedangkan untuk materi bimbingannya meliputi tentang aqidah, ibadah dan akhlak.
2. Bentuk bimbingan akhlak di Pondok Pesantren Putra Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang meliputi: akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman, disiplin dan bekerja keras. Adapun metode penyampaian menggunakan metode: ceramah, nasehat, teladan dan tanya jawab.
3. Kendala dalam bimbingan ibadah dan akhlak di Pondok Pesantren Putra Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang meliputi: kurangnya konsentrasi bagi santri, kecerdasan dan pengucapan yang berbeda-beda, kurangnya percaya diri,

malas dan bosan, kurangnya penerapan dan pembiasaan, berbeda keadaan santri, tidak mematuhi peraturan, Kesehatan, kurangnya motivasi, kurangnya waktu pembimbing dan pengawasan.

B. Saran-saran

1. Bagi santri agar lebih perhatian terhadap pelajaran maupun bimbingan keagamaan serta selalu mengamalkan ilmu yang telah didapat.
2. Untuk santri agar selalu mengasah kemampuan dan kecerdasan dalam menghafal yang rajin agar kecerdasan bisa meningkat hapalan dengan baik.
3. Bagi santri agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran hal yang baru agar dapat termotivasi untuk belajar serta percaya diri.
4. Kepada para pembimbing hendaknya selalu memberikan motivasi dan semangat terhadap santri dalam berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di pondok maupun diluar sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri para santri di masyarakat nantinya.
5. Peneliti juga menyarankan kepada para santri agar selalu aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dan mematuhi peraturan pondok agar ilmu-ilmu yang didapat dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.